

**GROWTH ENTERPREUNERSHIP SEBAGAI VARIABEL
MODERATINGBERBASIS MANAJEMEN KINERJA LINGKUNGAN MENUJU
GREEN- BUSSINES ORGANIZATIONAL**

Margaretha Prihatiningsih, (margaretha02@Yahoo.Com), NIDN : 06 2302 6601;
Kuntono, Dosen Pada STIE ST. Pignatelli Surakarta.

ABSTRAKSI

Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui Bagaimana *Green Bussines Organizational* dipengaruhi Kinerja Manajemen Lingkungan dengan *dimoderasi oleh Growth Enterpreunership IKM/UKM* Di Solo Baru Jawa Tengah Dapat meningkatkan Tenaga Kerja Terdidik, Terlatih & Terampil IKM/UKM Di Solo Baru Jawa Tengah.

Metodologi yang digunakan untuk memecahkan persoalan dalam penelitian ini menggunakan Metode Survey terhadap 200 responden anggota IKM/UKM di Solo Jawa Tengah yang terdiri dari 100 responden IKM/UKM yang berada disekitar Kampus STIE dan 50 responden berada di Sekitar SMK St. Paulus Pajang Laweyan Surakarta Jawa Tengah serta 50 responden berada di sekitar Solo Baru Sukoharjo Jawa Tengah. Dari Populasi yang berjumlah 200 responden ditabulasi datanya dan dipilih sebagai sampel 100 responden dengan skore terbaik dari masing-masing *Variable Independen & Variabel Dependennya*. Variabel Independennya adalah Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis/AMDAL(X1); Kinerja Manajemen Lingkungan Pemasaran & Produksi (X2); Kinerja Manajemen Administrasi & Keuangan (X3); Kinerja Manajemen Administrasi & Kepegawaian SDM,(X4); Serta *Enterpreunership Sebagai Variabel Moderating (X5)*. Sedangkan Variabel-Dependennya (Y) *Green Bussines Organizational*. Model Persamaan yang digunakan adalah Model SEM1 & SEM4.

Berdasarkan Hasil Uji F dan Uji t didapat hasil sebagai berikut : Kinerja Manajemen Lingkungan /AMDAL (X1); Manajemen Pemasaran & Produksi (X2); Administrasi & Keuangan (X3); SDM (X4) dan Enterpreunership sebagai variable moderating (X5) secara Individu berpengaruh terhadap (Y1) sebesar : 26,1%; 29,1%; 4%; 0,8%, 0,8%. signifikansi 1% Sedangkan Terhadap (Y2) berpengaruh secara individu sebesar : 10,7%; 0,0%; 42,6%; 39% signifikansi 1%. Terhadap (Y3) sebesar 7,9%; 0,0%; 42,6%; 0,0% signifikansi 1%. Jika Secara simultan terhadap (Y1) ditunjukkan o Nilai F sebesar : 21,3% dengan Nilai R sebesar 28,7% signifikansi 1%. Terhadap (Y2) Nilai F sebesar 38,2%, dengan Nilai R sebesar 37,2% signifikansi 0,0% atau 1%; Dan Terhadap (Y3) Nilai F = 29% dengan Nilai R sebesar 74,1% signifikansi .000 atau signifikansi 1%. Dari Hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Var-(X1) sd.Var-(X5) Terhadap (Y1) berpengaruh secara simultan sebesar 21,3%. Sedangkan berpengaruh terhadap (Y2) secara simultan sebesar 38,2% dan Terhadap (Y3) berpengaruh secara simultan sebesar 29%. Jika Digabung Hasilnya menjadi (21,3% Plus 38,2% Plus 29% = 88,5%). Hasil ini sudah sangat bagus artinya masing-masing

variable *Independen* sangat berpengaruh signifikan positif terhadap *variable Dependen* yaitu *Green Bussiness Organizational* IKM/UKM Di Solo Baru Jawa Tengah sebesar 88,5%.

Key Word :*Green Bussiness Organizational, Enterpreunership, AMDAL, Pemasaran & Produksi; Administrasi & Keuangan; SDM; IT . Model SEM 1 & SEM-4 serta Uji-F & Uji t*

I. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Hasil Penelitian Internal Tahun Anggaran 2017/2018 dengan Judul : Model Pengembangan Berbasis Inovasi dan Teknologi Informasi Dengan *Enterpreuner Sebagai Variable Moderating* Pelaku Bisnis Pada IKM/UKM Di Pajang Laweyan Sala Jawa Tengah menunjukkan Hasil Analisis dengan SEM 1 bahwa INOVASI, TI dimoderasi dengan *Enterpreuner* akan berpengaruh meningkatkan Kinerja Bisnis IKM/UKM ditunjukkan oleh hasil Corelasi sebesar 74,3 % menjadi 82.2%, signifikansi 1%, Sedangkan variable- variable tersebut berkorelasi ganda sebesar R.0.271. Hasil Uji F sebesar 0.888 signifikansi 0.479 sehingga tidak signifikan 5% dengan variable KEUANGAN dan KWU. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variable INOVASI, TI dengan moderating *ENTERPREUNER* jika menggunakan model SEM4 belum menunjukkan pengaruh yang tinggi terhadap Kinerja Bisnis IKM di Pajang Laweyan Sala Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan Bisnis IKM di tempat lokasi masih bersifat tradisional dan turun temurun, maka dalam penelitian berikutnya menjadi wacana bagi peneliti untuk mengembangkan menambah dan memperbaharui variable yaitu dengan menyertakan variable Kinerja Lingkungan yang terdiri dari Kinerja lingkungan pemasaran, produksi. Analisis lingkungan bisnis itu sendiri yang

berhubungan dengan AMDAL, juga variable kinerja keuangan dan Administrasi, Kinerja SDM. Semua kinerja tersebut dikaitkan dengan Hasil kontribusi terhadap *Pertumbuhan Enterpreunership (Growth Enterpreunership)*. *Growth Enterpreunership* yang baik adalah yang mampu menciptakan *Green Bussines Organizational* di masa depan sehingga bisnis IKM /UKM ini akan senantiasa tumbuh dan berkembang dengan banyak Inovasi dalam organisasi IKM/UKM yang lebih banyak dan meluas sampai ke manca negara. Analisis Pengaruh *Good Corporate Govenance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Profit dan Non Profit Motive Di Surakarta (Thesis Pasca Sarjana S2, Margaretha Pri Hatiningsih, 2010), (Margaretha Pri Hatiningsih, MM) Model Pengemangan Berbasis Inovasi dan TI Dengan *Enterpreuner Sebagai Variabel Moderating* Pelaku Bisnis Pada IKM Di Sala Jawa Tengah (2017). Siti Nurhayati (2012), Universitas Sebelas Maret Surakarta Melakukan penelitian dengan Judul : Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dalam Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) Di Kota Surakarta Jawa Tengah menyatakan bahwa Dari hasil pengamatan diketahui bahwa Perkembangan IKM Di Kota Surakarta saat ini mengalami peningkatan seiring dengan berkembangnya masyarakat yang lebih bervariasi. Pihak Disperindak telah memberikan pembinaan, pengawasan dan sekaligus sebagai fasilitator terhadap IKM baru. Dibuktikan dengan Disperindag memberikan pembinaan dan bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan industry dalam kerjasama yang menguntungkan. Ada 7 sentra IKM yang telah terbina dan 11 IKM terdeteksi belum mendapat binaan, serta 5 sentra IKM berada diluar binaan dina menjadi tanggung jawab binaan TPL IKM. Hasil pengamatan berikutnya adalah IKM mampu secara *efesien dan efektif* mengatasi kemiskinan dan pengangguran sehingga berkontribusi bagi perekonomian nasional. Pengamatan dilakukan secara

deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara langsung kepada nara sumber dan metode kepustakaan. Andri Ratnasari dan Drs. H. Kirwani SE, MM, menyatakan bahwa Peran IKM yang paling menonjol adalah Penyerapan Tenaga Kerja. Di Kabupaten Ponorogo jumlah tenaga kerja yang terserap oleh Industri Kecil Menengah (IKM) terus meningkat seiring bertambahnya jumlah unit usaha IKM-IKM. Namun Penyerapan tenaga kerja bertambahnya tidak secepat meningkatnya jumlah unit usaha tersebut. Selain itu jumlah angkatan kerja yang bekerja mengalami penurunan tahun terakhir ini, oleh karena itu dilakukan penelitian lagi untuk mengkaji ulang hasil penyerapan tenaga kerja oleh IKM. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif dengan cara menghitung jumlah tenaga kerja yang bekerja di IKM dibagi dengan Total angkatan kerja yang bekerja di Kabupaten Ponorogo.

Athika Shidi Cahyana, Udi Subakti. C. Bustanul Arifin Noer (2015), Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri ITS- Surabaya, menyatakan bahwa Sebagian besar IKM di Indonesia tidak pernah melakukan pengelolaan lingkungan dengan baik, padahal dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

Dari Latar belakang yang menunjukkan bahwa masih pentingnya untuk memotivasi kegiatan IKM/UKM di atas, maka Peneliti dalam penelitian ini mengambil Judul : *Growth Enterpreunership Sebagai Variabel Moderating Berbasis Manajemen Kinerja Lingkungan Menuju Green Bussines Organizational* Dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik, Terlatih & Terampil Bagi Industri Kecil Dan Menengah (IKM)/UKM Di Solo Baru Jawa Tengah “.2

Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena bisnis, dan hasil penelitian terdahulu maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Manajemen Kinerja Lingkungan mempengaruhi *Enterpreunership* sebagai *variable moderating* dapat menciptakan *Green Bussines Organizational* IKM Di Solo Baru Jawa Tengah ?
2. Apakah Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis yang mempengaruhi *Enterpreunership* sebagai *variable moderating* dapat menciptakan *Green Bussines Organizational* IKM /UKM Di Solo Baru Jawa Tengah?
3. Apakah Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis yang mempengaruhi *Enterpreunership* sebagai *variable moderating* tersebut dapat menciptakan *Green Bussines Organizational* sehingga meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik, Terlatih dan Terampil IKM / UKM Di Solo Baru Jawa Tengah ?

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Bagaimana Manajemen Kinerja Lingkungan mempengaruhi *Enterpreunership* sebagai *variable moderating* dapat menciptakan *Green Bussines Organizational* IKM /UKM Di Solo Baru Jawa Tengah.
2. Mengetahui Apakah Manajemen Kinerja Lingkungan yang mempengaruhi *Enterpreunership* sebagai *variable moderating* dapat menciptakan *Green Bussines Organizational* IKM /UKM Di Solo Baru Jawa Tengah?
3. Mengetahui Apakah Manajemen Kinerja Lingkungan yang mempengaruhi *Enterpreunership* sebagai *variable moderating* dapat menciptakan *Green Bussines Organizational* sehingga meningkatkan

Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik, terlatih dan terampil IKM/UKM Di Solo Baru Jawa Tengah.

Manfaat Penelitian

1. Menciptakan Nilai-nilai Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis yang baik meliputi : AMDAL; Standar Produksi; Lingkungan Pemasaran, Lingkungan SDM; Budaya Kerja dan Standar Pengukuran Hasil Kerja IKM/UKM Di Solo Baru Jawa Tengah.
2. Menciptakan *Green Bussines Organizational* dalam rangka meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik, Terlatih dan Terampil IKM/UKM Di Solo Baru Jawa Tengah.
3. Memberikan sumbangan terhadap Generasi muda yang terkover sebagai SDM terdidik; terlatih dan terampil untuk ikut terjun ambil bagian dalam Ketenagakerjaan yang dapat diserap melalui Peran IKM/UKM Di Solo Baru Jawa Tengah.
4. Menumbuhkan jiwa KWU/ *Enterpreuner* dan Pebisnis muda atau Pebisnis pemula yang tercover di dalam IKM/UKM Di Solo Baru Jawa Tengah.
5. Meningkatkan Kinerja IKM/ UKM melalui *Growth Enterpreunership* Berbasis Kinerja Manajemen Lingkungan Di Solo baru Jawa Tengah.
6. Turut serta ambil bagian dalam Penyerapan Tenaga kerja terdidik, terlatih dan terampil melalui peran IKM/UKM sehingga mengurangi jumlah pengangguran Di Solo Baru Jawa Tengah.

RUMUSAN HIPOTESIS

Dari kerangka pemikiran penelitian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. (H1): Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis (AMDAL) berpengaruh positif signifikan terhadap *Growth Enterpreunership sebagai variable moderating* dalam menciptakan *Green BussinesOrganizational* IKM/UKM Di Solo Baru Jawa Tengah.
2. (H2): Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis Pemasaran & Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap *Growth Enterpreunership sebagai variable moderating* dalam menciptakan *Green BussinesOrganizational* IKM/UKM Di IIII Solo Baru Jawa Tengah.
3. (H3): Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis Aministrasi dan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *Growth Enterpreunership sebagai variable moderating* dapat meningkatkan Penyerapan tenaga Kerja IKM/UKM di Solo Baru Jawa Tengah.
4. (H4): Kinerja Manajemen Lingkungan SDM berpengaruh positif signifikan terhadap *Growth Enterpreunership sebagai variable moderating* dalam meningkatkan Tenaga Kerja IKM/UKM Di Solo Baru Jawa Tengah.
5. (H5): Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap *Growth Enterpreunership sebagai variable moderating*

4

dalam meningkatkan tenaga kerja IKM/UKM Di Solo Baru Jawa Tengah.

6. (H6, H7): Baik Secara Individu maupun simultan semua variable independen yang dimoderasi oleh *Growth Enterpreunership* berpengaruh

positip signifikan dalam menyerap tenaga kerja IKM/UKM Di Solo Baru Jawa Tengah sehingga mampu menciptakan *Green Bussines Organizational*.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian jenis pengembangan *ex post facto*, sebab penelitian ini telah dilaksanakan dan kemudian dikembangkan kedalam Industri Kecil dan Menengah (IKM) dengan tidak meninggalkan peran UMKM yang terintegrasi dalam dunia usaha yang telah tercover di dalam Pengantar Bisnis dan Pengantar Makro-Mikro Ekonomi serta Kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan rancangan *descriptive korelasional* yang berusaha menghubungkan berbagai macam *variable*. Yaitu *Variabel Independen* Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis dalam membentuk *Growth Enterpreunership* sebagai *variable moderating* yang mampu menciptakan *Green Bussines Organizational* sebagai *variable dependen* serta mampu menyerap Tenaga Kerja terdidik, terlatih dan terampil IKM di Solo Baru Jawa Tengah. *Metode Penelitian korelasional* ini mengacu pada gambar model kerangka berpikir seperti pada gambar kerangka pemikiran. Sedangkan Uji Model menggunakan Struktur Persamaan Model SEM 1 sd SEM4.

Variable Penelitian

Pada dasarnya *variable* penelitian terdiri dari *variable bebas (Independen)* dan *variable terikat*. *Variable terikatnya* adalah *Green Bussines Organizational* IKM- UKM Di Solo Baru Jawa Tengah (Y). Sedangkan *variable bebasnya* adalah Kinerja Manajemen lingkungan bisnis/ AMDAL (X1), Kinerja lingkungan Pemasaran& Produksi (X2), (X3) Kinerja Administrasi dan

Keuangan, (X4) Kinerja Administrasi & Kepegawaian / SDM, (X5) *Growth Enterpreunership* sebagai *variable moderating*.

Semua variable yang diteliti Diukur Standarisasinya. (X4) Gaji dan upah pegawai, kinerja tenaga terdidik, terlatih dan terampil, Jamsostek, bonus dan penghargaan (*reward & panishment*) serta *Prespektif* SDM kedepan.(X5) Kreativitas, Inovasi dan TI yang terkover dalam *Enterpreunership*.

Dari berbagai variabel dapat dikembangkan kedalam model SEM 1 sd. SEM 4 diatas.Dan dari berbagai model dapat dipakai sebagai alat untuk membuat berbagai Hipotesis di atas.

Populasi, Sample dan Sampling.

Populasi dalam penelitian ini adalah IKM/UKM di sekitar Kampus STIE yang telah mendapatkan pembelajaran *Tranning* Menumbuhkan Kewirausahaan dan Bisnis dengan baik dan telah lulus dengan nilai baik dari *Traning Center KWU* di Lingkungan Kampus (100 responden) dan Juga Disekitar Wilayah Pajang Laweyan Solo (50 responden) dengan Jumlah populasi tersebut adalah 150 responden yang telah bergelut dibidang IKM-UKM Sedangkan Di Daerah Solo Baru Jawa Tengah terdapat (50 responden). Jadi Total Populasi 200 responden. Dengan dibantu data melalui *website* dan media sosial tentang Perkembangan IKM /UKM di Solo Baru Jawa Tengah.Sampel diambil dengan Metode Sampling.**Sampling dalam penelitian ini menggunakan Purposive random sampling** Cara pengambilan sample dengan criteria tertentu yang memenuhi syarat penelitian tersebut. Dari data pengambilan sampel dapat ditabulasikan Data sample sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Daerah yang disyaratkan	Jumlah yang memenuhi syarat criteria	Total jumlah sampel yang digunakan
1	Lingkungan sekitar Kampus STIE ST. Pignatelli Surakarta	120 responden IKM/UKM	100 responden Kelompok Kuliner
2	Pajang Laweyan Solo Binaan SMK ST. Paulus Surakarta	50 IKM/UKM	50 responden kelompok Pembuat Sabun Cuci Piring dan Pakaian
3	Solo Baru Sukoharjo Binaan Gereja Kristus Raja Solo Baru	50 IKM/UKM	35 Kelompok Pembuat Kerajinan Tangan Rajutan
			Total 185 IKM/UKM
4	Pajang Laweyan & Solo Baru yang memenuhi syarat 3 Produk (Kuliner + Sabun Cuci dan Rajutan) yang menjadi Binaan SMK St. Paulus & STIE St.Pignatelli Hadir Dalam Pelatihan	150 IKM/UKM	100 Diambil sampel yang bagus berdasarkan score responden.

7

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskripsi Data.

1. Statistik Deskriptif. Statistik Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari Hasil *survey dan interview* kepada responden guna memperoleh data masing-masing variable *Independen & Dependen*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mean (rata-rata), Nilai maksimum, Nilai minimum dan standart deviasi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Bagaimana Pengembangan *Enterpreunership* Berbasis Kinerja Manajemen Lingkungan Menuju *Green Bussines Organizational* Dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik, Terlatih dan Terampil Di Solo Baru Jawa Tengah. Kinerja Manajemen Lingkungan diukur dari : (X1) Analisis Kinerja Lingkungan Bisnis (AMDAL), (X2) Kinerja Lingkungan Pemasaran & Produksi, (X3) Kinerja Lingkungan Administrasi & Keuangan, (X4) Kinerja Lingkungan SDM. Keempat *variable Independen*

tersebut dengan *dimoderasi variable (X5) Growth enterpreunership (sebagai variable moderating)* akan berpengaruh terhadap *Green Bussines Organizational (sebagai variable Dependen)* yang dapat menyrtap *Tenaga kerja terdidik, terlatih dan terampil IKM Di solo Baru Jawa Tengah.*

Berikut adalah Tabel 4.1 Deskripsi Data Statistik Sampel Penelitian dari *variable Independen* tersebut.

Tabel 4.1. Descriptive Statistics Sampel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
X1	100	8	53	20.2600	12.05762
X2	100	6	46	26.2300	15.09623
X3	100	5	20	13.0700	4.18331
X4	100	34	64	52.9000	7.96013
X5	100	27	64	52.9000	7.96013

Valid N (Listwise) 100

Sumber Data : Diolah 2018; Lampiran.

Tabel 4.1. Menyajikan ringkasan *statistic descriptive* untuk *variable data* untuk *variable independen* yaitu (X1) Kinerja Lingkungan Bisnis (AMDAL) dengan Minimum 8 dan Maximum 53 dengan Mean /Rata rata capaian Kinerja Lingkungan Bisnisnya sebesar 20,26% dengan Standart deviasi sebesar 12,05762; (X2) Kinerja Lingkungan Pemasaran dan Produksi dengan minimum 6, Maximum 46, Rata-rata/Mean sebesar 26,2300 atau 26,23% dengan standart deviasi sebesar 15.096 yang berarti bahwa Capaian kinerja Lingkungan Pemasaran & Produksi IKM/UKM tersebut sebesar 26,23% ; (X3) Kinerja Lingkungan Adminsitrasi dan Keuangan ditunjukkan oleh Hasil Minimum 5, Maximum 20, dengan Mean/Rata-rata sebesar 13.0700 atau 13,07% dan standart deviasi sebesar 4.18331, Yang berarti Capaian dari *variable* Kinerja Lingkungan Pemasaran & Produksi sebesar 13.07% (X4) Kinerja Lingkungan SDM/ Administrasi dan Kepegawaian ditunjukkan hasil minimum 34 dan Maximum 64 dengan Mean/Rata-rata sebesar 52.9000 atau 53%; (X5) Kinerja *Enterpreunership* sebagai Variabel Moderating ditunjukkan hasil minimum 27 dan Maximum 64, dengan Mean/Rata-rata Capaian sebesar 52.9000 atau 53%, standart deviasi sebesar 7.96013. Jadi Dari 5 Variabel Independen diatas capaian paling baik adalah dari Kinerja (X4) Lingkungan Administrasi & Kepegawaian/SDM dan (X5) *Kinerja*

Enterpreunership Masing-masing telah mencapai sebesar 53%. Sedangkan yang menjadi Variabel dependennya adalah (Y) *Green Bisnis Organizational* (Kinerja Bisnisnya) ditunjukkan oleh (Y1) Jumlah Penyerapan tenaga kerja terdidik, terlatih & terampil ; (Y2) ditunjukkan oleh Jumlah Upah & Gaji yang diterima Tenaga kerja IKM/UKM memenuhi standard UMR; (Y3) ditunjukkan oleh Kemampuan *Enterpreunership* & Pemahaman IT Tenaga Kerja IKM/UKM. Hasil *Statistik Deskriptive* menunjukkan bahwa *Green Bisnis Organizational* (Kinerja Bisnis) dari Pengukuran (Y1) minimum 5 dan Maximum 14 dengan Mean/ rata-rata 11.0300 dengan std. Deviasi 2.23586. dan N 100. Sedangkan Hasil Pengukuran Y2 menunjukkan minimum 5 dan Maximum 25 serta Mean/ rata-rata 17.9900, Standart Deviasi 10.86045 dengan jumlah N=100. Hasil Pengukuran Y3 menunjukkan bahwa minimum 48, Maximum 187 dengan Mean/ rata-rata 81.9200, Standart deviasi sebesar 14.75571 dengan jumlah N=100. Berdasarkan Hasil rata-rata/Mean (Y) masing – masing dapat disimpulkan bahwa *Kinerja Bisnis Green Organizational* telah mencapai 11,03% untuk (Y1), (Y2) sebesar -17.99% atau 18% Sedangkan (Y3) sebesar 81,9% Hampir 82%. Jadi Jika dilihat dari Statistik Deskriptip *Kinerja Bisnis* rata-rata sangat baik ditunjukkan oleh 82% dari kontribusi (Y3) Kemampuan *Enterpreunership* & Pemahaman awal tentang *Enterpreunership* & *IT*. Sedangkan Capaian (Y1) hanya 11,03% masih sangat kecil dalam Penyerapan tenaga kerja terdidik, terlatih & Terampil. Demikian juga capaian dari (Y2) sebesar 18% dari Pengukuran Upah & gaji yang diterima sesuai UMR IKM/UKM Di Solo Baru Sukoharjo Jawa Tengah, Yang berarti masih belum memenuhi standard Gaji & Upah yang diinginkan oleh Tenaga Kerja Terdidik, terlatih & terampil. Jika Variabel Y ditentukan oleh tiga dari $Y1 + Y2 + Y3$, Maka Jumlah Capaian $Y = \text{Green Bisnis Organizational}$ sangatlah Ideal yaitu $11\% + 18\% + 82\% = 111\%$ lebih dari 100 %. Namun –

Dalam kenyataannya belum memberikan kontribusi yang maksimal untuk masing-masing ITEM Y yaitu terutama $Y1 =$ Jumlah Penyerapan tenaga kerja terdidik, terlatih & terampil bagi IKM/UKM di Solo Baru Sukoharjo Jawa Tengah. Demikian Juga untuk variable (Y2) = Jumlah Upah & Gaji yang memenuhi standard UMR IKM/UKM Solo Baru Sukoharjo Jawa Tengah.

Analisis Data.

Dalam Penelitian ini Peneliti membatasi dengan menggunakan Model SEM 1 dan SEM 4 dengan Persamaan $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$, dengan X_4 dihilangkan karena memiliki angka yang sama dengan X_5 , Maka Variabel Independennya adalah VAR6 = Y1, yaitu Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik, terlatih & terampil IKM/UKM Di Solo Baru Sukoharjo Jawa Tengah. Berdasarkan Hasil Uji Model-SEM 1 tersebut ditunjukkan oleh Hasil Tabel 4.3 *Coefficients*^a sebagai berikut

:

Model	β	Standar Error	Beta Standart Coefecients	t	Signifikansi
1 (Constanta)	6.247	1.841	-	3.393	.001
VAR1	.016	.019	.085	.850	.397
VAR2	-.016	.015	-.110	-1.062	.291
VAR3	.051	.055	.096	.938	.351
VAR5	.080	.029	.284	2.779	.007

a. Dependent Variable : VAR6 = Y1 = Penyerapan TK Terdidik, terlatih & terampil IKM/UKM. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dibahas sebagai berikut :

1. Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis/ AMDAL (X_1) dengan (Y_1) Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik, terlatih & terampil; Dengan Model Persamaan SEM1, $Y' = a + b_1X_1$, maka $Y' = 6.247 + 0.016 X_1$; dapat diketahui Beta = .085 atau 8,5%, dengan Nilai t = .850 atau 0,85 taraf signifikansi sebesar .397 atau 0.397 atau 3.97% berarti mendekati signifikan 5%.

2. Kinerja Manajemen Lingkungan Pemasaran & Produksi (X_2) dengan (Y_1) Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik, terlatih & terampil; dengan model SEM1, $Y' = a + b_2X_2$, maka $Y' = 6.247 - 0.016X_2$; dapat diketahui bahwa Beta = -.110 atau -1,10%, dengan t = -1.062, signifikansi 0.291 atau 2,91% berarti mendekati taraf signifikansi 5%.

3. Kinerja Manajemen Lingkungan Administrasi & Keuangan (X_3) dengan (Y_1) Penyerapan Tenaga Kerja terdidik, terlatih & terampil, dengan Model SEM1, $Y' = a + b_3X_3$, maka $6.247 + 0.051X_3$;

dapat diketahui Beta =0.096 atau 0,96% ; t=0.938, dengan signifikansi sebesar 0.351 atau 3,51% berarti mendekati signifikansi 5%.

4. Kinerja Manajemen Lingkungan Administrasi & Kepegawaian (SDM) (X4) dengan (Y1) Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik, terlatih & terampil IKM/UKM, dengan

Model SEM1, $Y'' = a + b1X4$, maka $6.247 + 0.080X4$; dapat diketahui bahwa Beta = 0.284 atau 2,84%; t= 2.779 atau 27.79% dengan signifikansi 0.007 atau 0.7% berarti mendekati signifikansi 1%.

5. VAR5 = (X5), yaitu Kinerja Manajemen *Enterpreunership & Pemahaman Awal Enterpreunership* serta IT dengan (Y1) Penyerapan Tenaga kerja Terdidik, terlatih & terampil IKM/UKM dengan Model SEM1, $Y'' = a + b1X5$, maka $6.427 + 0.080X5$; dengan Beta = 0.284, t = 2.779, dengan signifikansi 0.007, maka mendekati signifikansi sebesar 1%.

Uji Signifikansi Model SEM4; $Y'' = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5$ dengan Hasil Analisis sebagai berikut: Tabel 4.4 *Model Summary*

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std.Error of Estimated
1	.372 ^a	.139	.102	10.29003

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F

Signifikansi

1	Regression	1617.937	4	404.484	3.820
	.006 ^a				
	Residual	10059.053	95	105.885	
	Total	11676.9901	99		

a.Predictor : (Constant), VAR5, VAR1, VAR3, VAR2.

b.Dependent Variables : VAR7 = (Y2)= Kesesuaian Upah & Gaji TK IKM/UKM dengan UMR. Berdasarkan Table *Model Summary* $R^2 = 0.372$; $R^2 = 0.139$, yang berarti bahwa Korelasi ganda $R_{y1.2.3.4.5}$ signifikan 1%. Pada Tabel ANOVA^b menunjukkan bahwa Nilai F = 3.820 atau 38,2% dengan signifikansi 0.006 atau 0,06% mendekati signifikansi 1% yang berarti bahwa secara bersama-sama simultan Variabel (X1) Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis/AMDAL, (X2) Kinerja Manajemen Lingkungan Pemasaran & Produksi, (X3) Kinerja Manajemen Lingkungan Administrasi & Keuangan, (X4) Kinerja Manajemen –Administrasi & Kependidikan (SDM) dengan dimoderasi X5 (Enterpreunership & Pemahaman Enterpreunership bersama IT berpengaruh terhadap (Y2)Kesesuaian Upah & Gaji Pegawai IKM/UKM dengan UMR. Keterpengaruhannya ditunjukkan oleh Hasil F sebesar 3.820 atau 38,2 % yang berarti Variabel X1 sd X5 dapat menjelaskan keterpengaruhannya terhadap Y2 sebesar 38,2%, dengan signifikansi sebesar 0.006 atau 0.06% mendekati signifikansi 1%.Sedangkan Berdasarkan Tabel 4.5 *Model Summary* dengan *Dependent Variablesnya* VAR8 & *Predictors* : (Constanta) VAR5, VAR1, VAR3, VAR2, Maka dapat diperoleh Hasil Model Summary dan ANOVA^b seperti berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	Df 1	Df 2	Sig F Change
1	.741 ^a	.550	.531	10.10988	.550	28.973	4	95	.000

a. Predictors: (Constanta), VAR5, VAR1, VAR3, VAR2

ANOVA^b

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig
1 Regression	11845.446	4	2961.361	28.973	.000
Residual					
Total					

a. Predictors : (Constanta), VAR5, VAR1, VAR3, VAR2

b. Dependent Variables : VAR8.

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diperoleh Hasil Model Summary $R_{Y1.2.3.4.5} = 0.741^a$; $R^2 = 0.550$, yang berarti bahwa Korelasi ganda $R_{y1.2.3.4.5}$ signifikan 1%. Pada Tabel ANOVA^b menunjukkan bahwa Nilai $F = 28.973$ atau 29% dengan signifikansi 0.000 mendekati signifikansi 1% yang berarti bahwa secara bersama-sama simultan Variabel (X1) Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis/AMDAL, (X2) Kinerja Manajemen Lingkungan Pemasaran & Produksi, (X3) Kinerja Manajemen Lingkungan Administrasi & Keuangan, (X4) Kinerja Manajemen Administrasi &

Kepegawaian (SDM) dengan dimoderasi X5 (*Enterpreunership & Pemahaman Enterpreunership* bersama IT berpengaruh terhadap (Y3)Pemahaman awal terhadap *Enterpreunership dengan TI dan Enterpreunership* itu sendiri Bagi IKM/UKM. Keterpengaruhanya ditunjukkan oleh Hasil F sebesar 28.973 atau 29 % yang berarti Variabel X1 sd X5 dapat menjelaskan keterpengaruhannya terhadap Y3 sebesar 29%, dengan signifikansi sebesar 0.000 atau 0% mendekati signifikansi 1%. Jadi Jika digabung dari Hasil VAR7 + VAR8 menunjukkan bahwa Keterpengaruhanya terhadap (Y) yang akan menuju Kinerja Bisnis yang dapat mencapai **Green Bussiness Organizational** adalah sebesar $38.2\% + 29\% = 67\%$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang 33 % sisanya merupakan Hasil Kontribusi dari VAR 1,2,3,4 dengan dimoderasi VAR5 akan berpengaruh -terhadap VAR6 atau Y1 yaitu Penyerapan TK terdidik, terlatih & terampil dari IKM/UKM-di Solo Baru Sukoharjo Jawa Tengah. Dengan Kata lain TK yang dapat diserap dari Keterpengaruhan VAR 1 s/d VAR5 hanya sebesar 33% dapat menjelaskannya.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Analisis Uji F dan Uji t dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jika Diuji secara individu masing-masing variable VAR1 (X1) Terhadap (Y1), Maka VAR1 dengan Nilai Beta = .085; $t = 0.850$, signifikansi .397 berarti signifikan 5% atau 0.05 Sedangkan VAR2 dengan VAR6 (Y1), Maka didapat hasil Nilai Beta = -.110; Uji t = -.1062, signifikansi .291 atau 29.1% mendekati 5% atau 0.005; mempunyai keterpengaruhan terhadap (Y1) Penyerapan TK terdidik, terlatih & terampil sebesar $F = 2.130$ atau 21.3% signifikansi 0.083 signifikan 5% dan R sebesar .287^a atau 28.7% , dengan *R Squares* sebesar .082 atau 8,2%, dan *R Adjustednya* 0.044 atau 4, 4%

sehingga Variabel (X) dapat menjelaskan Variabel Y sebesar 2,87%. Secara Individu. Jika secara simultan ditunjukkan hasil $F = 21.3\%$ (Lihat Lampiran Hasil Pengolah Data ANOVA^b dan Model summary.

12

2. Sedangkan VAR2 dengan VAR6 (Y1), Maka didapat hasil Uji $t = -.110$, signifikansi .291 atau 29.1% mendekati 5% atau 0.005 mempunyai keterpengaruhannya terhadap (Y1) Penyerapan Tenaga Kerja terdidik, terlatih & terampil IKM/UKM sebesar $F=2.130$ atau 21,3% signifikansi 0.083 atau signifikansi 8,3% mendekati signifikansi 5%, R sebesar .287^a atau 28.7% , dengan *R Squares* sebesar .082 atau 8.2%, dan *R Adjustednya* 0.044 atau 4, 4% sehingga Variabel (X) dapat menjelaskan Variabel Y sebesar 2,87%. Secara Individu. Jika secara simultan ditunjukkan hasil $F = 21.3\%$ (Lihat Lampiran Hasil Pengolah Data ANOVA^b dan *Model summary*.
3. Demikian juga untuk VAR 3,VAR 5 dengan VAR6(Y1), Maka didapat $t=.938$, signifikansi .351 atau 35.2% mendekati signifikansi sebesar 5%, Sedangkan VAR5 dengan VAR6 (Y1) didapat $t= 2.779$ signifikansi .007 mendekati signifikansi 1%
4. Jika Diuji secara individu masing-masing variable VAR1 (X1) sd. VAR5 Terhadap (Y2), Maka VAR1 dengan $t= -.590$, signifikansi .556 berarti signifikan 5% atau 0.05 dan mempunyai keterpengaruhannya terhadap (Y2) Kesesuaian Upah & gaji dengan UMR IKM//UKM sebesar $F= 3.820$ atau 38.2% signifikansi 0.006 mendekati signifikan 1% dan R sebesar .372^a atau 3.72% , dengan *R Squares* sebesar .139 atau 1,39%, dan *R Adjustednya* 0.102 atau 1, 02% sehingga Variabel (X) dapat menjelaskan Variabel Y sebesar 37.2%. Secara Individu. Jika

secara simultan ditunjukkan hasil $F = 38.2\%$.(Lihat Lampiran Hasil Pengolah Data ANOVA^b dan Model summary.

5. VAR2 dengan VAR7(Y2), Didapat Nilai Beta= .313; $t = 4.112$, signifikansi .002 mendekati signifikansi 1%. VAR3, Nilai Beta .021; $t = .208$, signifikansi .836 signifikansi 5%.
6. VAR 4 & VAR5 dengan VAR7(Y2), Didapat Nilai Beta =.117; $t = 1.180$; signifikansi.241, mendekati signifikansi 5%. Sedangkan VAR5 didapat Nilai Beta .117; $t = 1.180$, signifikansi .241 mendekati signifikansi 5%.
7. Jika Diuji secara individu masing-masing variable VAR1 (X1) sd. VAR5 Terhadap (Y3), Kemampuan awal & Pemahaman tentang *Enterpreunership & IT*, Maka VAR1 dengan Nilai Beta = -.029; $t = -.417$, signifikansi .678 berarti signifikan 67.8% atau mendekati signifikansi 5% atau 0.05; Sedangkan VAR2 (X2) dengan VAR8 (Y3) Didapat hasil Nilai

Beta =.214, Nilai $t = .293$; signifikansi .004 mendekati signifikansi 1%, VAR3 (X3) dengan VAR8 (Y3) Didapat Hasil Nilai Beta = .030; nilai $t = .415$, signifikansi.679 atau 67.9% mendekati signifikansi 5%; VAR4 (X4) & VAR5 (X5) dengan VAR8 (Y3) dengan Nilai Beta =. 668; nilai $t = 9.337$, singnifikansi .000% mendekati signifikansi 1% dan mempunyai keterpengaruh terhadap (Y3) Kemampuan awal & Pemahaman tentang *Enterpreunership & IT* IKM/UKM sebesar $F = 28.973$ atau 29% signifikansi 0.000 mendekati signifikan 1% dan R sebesar .741^a atau 74.1% , dengan R Squares sebesar .550 atau 5,5%, dan R Adjustednya 0.531 atau 53.1% sehingga Variabel (X) dapat menjelaskan

Variabel Y sebesar 7.41%. Secara Individu. Jika secara simultan ditunjukkan hasil $F = 29\%$ (Lihat Lampiran Hasil Pengolah Data ANOVA^b dan Model summary.

4. Tabel 4.6 Tabel Ringkasan Hasil Uji F & Uji t menunjukkan Keterpengaruhannya antara Variabel X dan Variabel Y

<i>Model- VAR</i>	<i>VAR6 (Y1)</i>	<i>VAR7 (Y2)</i>	<i>VAR8 (Y3)</i>	<i>Nilai t</i>	<i>Nilai Beta</i>	<i>Nilai Sig. Hasil</i>	<i>Cor- Partial</i>	<i>Signifi- kansi syarat</i>
VAR-1				.850	.085	.397	.087	5%
VAR-2				-1.062	-.110	.291	-.108	1%
VAR-3				.938	.096	.351	.096	1%
VAR-4				-	-	-	-	
VAR-5				2.779	.284	.007	.274	5%
Nilai F	2.130	3.820	28.97 3			0.83%, 0. 006 ^a atau 0.06%		1% 1%
Nilai R	.287 ^a	.372 ^a	.741 ^a			0.06%		1%
Nilai R Squares	.082	.139	.550			0.00%		1%

Sumber Data : Data diolah Margaretha 2018. 14

Keterangan :

VAR-1 = Kinerja Manajemen Lingkungan Bisnis/ AMDAL

VAR-2 = Kinerja Manajemen Lingkungan Pemasaran & Produksi.

VAR-3 = Kinerja Manajemen Lingkungan Administrasi & Keuangan.

VAR-4 = Kinerja Manajemen Lingkungan Administrasi & Kepegawaian.

VAR-5 = Kinerja Enterpreunership sebagai *Variable Moderating*.

VAR-6 = (Y1) *Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik, terlatih & terampil IKM/UKM*

VAR-7 = (Y2) Kesesuaian Upah & Gaji terhadap UMR/IKM/UKM Di Sala Jawa Tengah

VAR-8= (Y3) Kemampuan *Enterpreunership*& Pemahaman Awal tentang *Enterpreunership &IT* ; (Y) = $Y1+Y2+Y3$ yang berarti *Green Bussiness Organizational* ditentukan atau diukur dari Jumlah Komponen (Y1) yaitu Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik, terlatih & terampil IKM/UKM ditambah dengan Komponen (Y2) yaitu Kesesuaian Upah & Gaji Tenaga Kerja IKM/UKM terhadap UMR di Solo Jawa Tengah serta ditambah dengan komponen (Y3)Kemampuan Awal Pemahaman Tentang *Enterpreunership & IT*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsury, (2007), *Pendidikan yang Humanistik*, [http: 11 arsury bolgspot \(2007,2012\) Pendidikan yang Humanistik.html \(14/10/2009\)](http://11.arsury.blogspot.com/2007/12/14/10/2009/Pendidikan%20yang%20Humanistik.html).
- Auley, Mejohn Yoane Duberly Johson, (2007) *Organizm Theory Challenges and Perspective Printice Halls*.
- Andri Ratnasari dan Drs. H.Kirwani SE, MM, (2017) *Peran IKM Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Ponorogo*.
- Athika Shidi Cahyana, Udi Subakti. C. Bustanul Arifin Noer (2015), *Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri ITS- Surabaya, Peranan IKM di Indonesia dalam melakukan pengelolaan lingkungan yang dapat meningkatkan efesiensi dan efektivitas*.
- Baedowi, (2007), *Kebijakan Otonomi Daerah di Bidang Pendidikan, Konsep Dasar dan Implementasi; Semarang, Penerbit: Kanisius*.
- , (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Semarang, Penerbit: Pelita Inzani*.
- Bodendorf, Freimutand and Florian Lang-2009 *Automated Service for Market-Based E Commerce Fransactions, Proceeding of The International Multi Conference of Engineer and Computer Scientist, 2009, vol 1 IMECS 2009, March 18 -20, 2009 Hongkong*.
- Darmanto, (2005), *Keterkaitan Kinerja Pemasaran, Orientasi Pelanggan : Orientasi Kewirausahaan, Sistem Reward, dan Orientasi sebagai Variabel Antesiden, Jurnal Ilmiah Media Akuntansi, Edisi No. 78, Tahun XXVI –Juni 2015, hal: 1- 13*.
- Darmanto, FX. Sri Wardaya, Titik Dwiyani, (2015) *Bauran Orientasi Strategi dan Kinerja Organisasi, Penerapan Variabel Antesiden, Moderasi dan Mediasi dalam Penelitian Ilmiah: Yogyakarta, Penerbit: Deepublish*.
- Estiningyatstuty, (2005), *Peranserta Pengusaha Kecil dalam Menanggulangi Krisis Ekonomi 2000/2001; Jurnal Ilmiah Media Akuntansi, Edisi No.36 Tahun X, Maret 2001, hal: 70-80*.

- Fencel, Detall-2001, *Product Data Commerce,IEEE. Intelegent System Masvold Ruder, 2008, ICME, Norway, Matematics Education at University of* blogspot.com/2008/2007/icme-11-day-2.html (1710, 2009).
- Handayaningsih, Sri Wahyu Pujiono, 2009, *Pembuatan Model Tehcnologi Informasi Paket Wisata UKM Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Kerakyatan, Proseding Seminar Nasional (email, 2009) UPN Veteran Yogyakarta, 23 Mei 2009.*
- Jauhari Jaidan, 2010, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce, Jurnal Sistem Informasi (JSI) Vol.2. No.1 April 2010. Hal:159-168.*
- Kuncoro Mudrajad, 2008, *Tujuh Tantangan UKM di Tengah Krisis Ekonomi Global*
- Harian Bisnis Indonesia 21 Oktober 2008 (online) htt: 11 www, Mudrajad com/upload/7% 20 Tantangan % 20 UKM % 20 di Jawa Tengah % Krisis % 20 global.pdf. Diakses tanggal 5 Juni 2010.*
- Kristiyanti Mariana, 2012, *Peran Startegi Usaha Kecil & Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional Majalah Ilmiah Informatika Vol.3 No.1 Januari 2012, hal: 63-89.*
- Kurniawan, Didi, 2009. *Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan dengan Akselerasi Sektor Riil dan UKM. Tersedia (online) htt: didikan ekonomi kerakyatan dengan akselerasi sector riil dan ukm/ diakses tanggal 5 Januari 2010.*
- Kuspriani Lista, 2009. *Studi Tentang Organisasi-Organisasi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.*
- Lita Febriani, 2015, *Karakteristik Pengaruh Agaist Regional-Regional Income Grouwth In Local Government in Est Java Year 2011-2012, Jurnal Ilmiah Media Akuntansi, Edisi No. 78. Tahun XXVII April – Juni 2015, hal: 60-80.*
- Prihatiningsih Margaretha, 2013 *Peranan Sistem Pengendalian Manajemen dalam Penentuan Strategi Guna Perancangan Kinerja Perusahaan,*

Jurnal Ilmiah Media Akuntansi Edisi No. 73 XXIV Oktober-Desember 2013. Hal: 47-67.

Sukarno, (2005), Model Pembelajaran Statistik melalui Pembelajaran Terarah, Media dan Assesment Otentik, laporan Penelitian Hibah Pengajaran, Surakarta, FKIP UNS.

Sukarno.B., 2005. Tinjauan Filsafat tentang Pancasila sebagai Filsafat. Surakarta: UNS Press.

Sukarno Anton, 2006. Pelayanan dan Model Pembelajaran Anak Berkesulitan Belajar, Surakarta: UNS Press.

Sukarno Anton, 2009. Pengantar Filsafat Pendidikan. Semarang: Penerbit FIP IKIP PGRI Semarang.

Sukarno Anton, 2015. Filsafat Pendidikan, Semarang : UPGRIS Semarang.

Sukarno Anton, Venty, (2015) Penilaian Pendidikan, Semarang : UPGRIS Semarang.

Supo, 38044, UKM Serap 163.830 Harian Umum Sriwijaya Post, tanggal 15 April 2010.

Siti Nurhayati (2012), Universitas Sebelas Maret Surakarta Melakukan penelitian dengan Judul : Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dalam Pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) Di Kota Surakarta Jawa Tengah

Toety Sukanto, Udin Syariffudin Winotoputra, 1995. Teori Belajar dan Model –model Pembelajaran, Jakarta: PAU-PPAL.

Tino, V.L. ICT in Education. www. Abdit net/ publication/iespprimers/eprimez-edu.pdf (31/10/2009)

Wahyuni, Astri, Tias Ayu A.W., Sani Budiman, 2013, Peran Etnomatematika dalam Membangun Karakter Bangsa, Yogyakarta: UNY Press.

Jazmin Seijas Nogareda, Andreas Ziegler. June, 2006. “Green Management and Green Technology: Exploring the Causal Relationship”. Universitet Zurich. Swiss Federal Institute of Technology Zurich.

Jose F. Molina-Azorin, Enrique Claver-Cortes, Maria D. Lopez-Gamero, Juan J. Tari.

“Green Management and Financial Performance”,

<http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?articleid=1801048&show=abstr>

Richard Florida, Derek Davison, Maret 2001. “Gaining from Green Management: Environmental Management Systems Inside and Outside the Factory”. Email:

florida@cmu.edu Rudi Haryadi, 2009. “Pengaruh Strategi Green Marketing Terhadap Pilihan Konsumen Melalui Mendekatan Marketing Mix (Studi Kasus pada The Body Shop Jakarta)”. Thesis, Universitas Diponegoro, Semarang.

<http://www2.algonquincollege.com/business/program/green-business-management/>

<http://www.britishcouncil.org/usa-education-why-study-in-the-uk-green-degrees.htm>

http://gmba.doshisha.ac.jp/greenmba/what_is_green_mba.html

<http://www.sony.net/SonyInfo/csr/compliance/index.html>

<http://www.sfia.net/distance-learning/distance-learning-overview/green-project-managementcourses-gmp1-gpm10e2/>

[http://www.usanfranonline.com/chief-green-](http://www.usanfranonline.com/chief-green-officer/)

http://www.unibocconi.eu/wps/wcm/connect/SitoPubblico_EN/Navigation+Tree/Home/Schools+and+Programs/Graduate+School/Prospective+Students/Economics+and+Management+of+Innovation+and+Technology/Program+Structure/Major+in+Green+management+and+sustainability_Braccio+2011+01+10+03+34

<http://ocw.unu.edu/maastricht-economic-and-social-research-and-training-centreon14innovation-and-technology/environment-and-sustainable-development/lectures/>